

POTENSI PANTAI SAWMILL SEBAGAI OBJEK WISATA DI PEKON KARANG ANYAR KECAMATAN WONOSOBO KABUPATEN TANGGAMUS

Nova Susianti ¹⁾, Nani Suwarni ²⁾, Rosana ³⁾

The purpose of this research is to know the potentition of sawmill beach as tourism place in Karang Anyar village Wonosobo district Tanggamus subdistrict. Especially in scenary, fish potentition, and accessibility. Method used is a quantitative method. The study population amounted to 65 respondent. Study sample is 25 respondent, consisting of 3 managers and 22 tourists. Data collecting technique used observation, interview, and documentation. The data analysis used scoring technique. The result showed that: (1) the scenery of sawmill beach is included in beautiful enough to develop as tourism place (2) the fish auction is quite potentially be used as a culinary tourist attraction (3) the accessibility to go to the sawmill beach is not to supported the potentition in sawmill beach.

Keyword : tourism place, sawmill beach, potentition.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Potensi Pantai Sawmill sebagai Obyek Wisata di Pekon Karang Anyar Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus. Khususnya keindahan alam, sumber daya ikan, dan aksesibilitas. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 65 responden. Sampel penelitian 25 responden, terdiri dari 3 pengelola dan 22 wisatawan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data menggunakan teknik *scoring*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keindahan alam Pantai Sawmill tergolong cukup indah untuk dikembangkan sebagai obyek wisata (2) tempat pelelangan ikan cukup berpotensi dijadikan obyek wisata kuliner (3) aksesibilitas menuju Pantai Sawmill belum mendukung potensi yang ada di Pantai Sawmill.

Kata kunci : obyek wisata, pantai sawmill, potensi.

- 1) : Mahasiswa Pendidikan Geografi
- 2) : Pembimbing I
- 3) : Pembimbing II

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi, pelancongan, *tourisme*. Pariwisata bukanlah suatu hal yang baru, karena pariwisata sudah ada sejak peradaban manusia. Pariwisata juga merupakan suatu alat untuk membangkitkan moral yang sehat dan dapat memberikan keseimbangan sifat-sifat emosional manusia.

Menurut Oka (1996:112). Secara *etimologis* kata pariwisata terdiri dari kata “pari” dan “wisata”. Pari, berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, sedangkan wisata, berarti perjalanan. Jadi, pariwisata diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat yang lain.

Setiap daerah di Indonesia memiliki potensi wisata yang beragam dikarenakan kondisi alam di setiap daerah di Indonesia berbeda-beda. Dalam pengelolaannya pun disesuaikan dengan potensi wisata yang ada di daerah tersebut.

Daerah wisata harus memiliki daya tarik untuk menarik minat wisatawan berkunjung ke daerah tersebut. Menurut Oka (1997:31), ada tiga syarat suatu daerah untuk menjadi kawasan wisata antara lain, daerah itu harus mempunyai apa yang disebut sebagai “*what to see*”, “*what to do*”, “*what to buy*”. Artinya, daerah tersebut harus mempunyai objek wisata dan atraksi wisata yang berbeda dengan apa yang dimiliki oleh daerah lain dan mempunyai fasilitas rekreasi yang membuat wisatawan betah tinggal lebih lama, serta harus mempunyai tempat untuk berbelanja barang-barang *souvenir* atau kerajinan rakyat sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang ke tempat asal masing-masing.

Lampung merupakan salah satu tujuan wisata karena memiliki berbagai sumber

daya alam yang masih asli, sehingga sangat berpotensi dalam pembangunan wisata alam. Prospek wisata alam ini dapat dilihat dari banyaknya objek yang belum dikembangkan atau dipopulerkan.

Kabupaten Tanggamus merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Lampung yang memiliki banyak potensi alam yang menarik untuk dijadikan objek pariwisata. Beragamnya objek wisata yang terdapat di Kabupaten Tanggamus merupakan suatu potensi untuk lebih dikembangkan.

Kabupaten Tanggamus mempunyai objek wisata yang mulai berkembang diantaranya Obyek Wisata Teluk Kiluan, Obyek Wisata Air Terjun Way Lalaan, Obyek Wisata Bendungan Batu Tegi, dan Obyek Wisata Pantai Terbaya. Namun, ada juga obyek wisata yang belum berkembang, salah satunya Pantai Sawmill yang terletak di Pekon Karang Anyar Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus.

Pantai Sawmill adalah pantai yang berpasir dan berbatasan langsung dengan Teluk Semaka. Pantai ini merupakan pantai yang masih alami, deburan ombaknya yang tidak begitu tinggi serta hamparan pasir yang luas menjadikan pantai ini sangat cocok untuk rekreasi. Pantai ini juga memiliki tempat pelelangan ikan yang memungkinkan dapat dikembangkan menjadi obyek wisata kuliner. Sayangnya, fasilitas yang ada di Pantai Sawmill ini kurang baik dan jumlahnya pun kurang banyak.

Kondisi jalan yang masih rusak juga menjadikan Pantai Sawmill ini sulit untuk dijangkau. Meskipun demikian, banyak wisatawan yang berminat untuk berkunjung ke pantai ini. Awalnya Pantai Sawmill ini hanya dikunjungi oleh satu dua orang saja, namun semakin hari semakin bertambah orang yang berkunjung. Pantai Sawmill ramai

dikunjungi pada saat hari-hari tertentu seperti hari raya idul fitri dan tahun baru. Pantai ini banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal. Berdasarkan wawancara pra penelitian, wisatawan di Pantai Sawmill saat hari raya idul fitri dan tahun baru dapat mencapai >50 orang, sedangkan pada hari-hari biasa Pantai Sawmill ini jarang dikunjungi wisatawan.

Pengelolaan Pantai Sawmill belum terstruktur dengan baik. Pengelola Pantai Sawmill belum tetap, maksudnya belum ada struktur yang tetap, hanya saja saat hari raya idul fitri atau tahun baru yang memungkinkan banyaknya jumlah wisatawan yang berkunjung, maka akan dibentuk panitia untuk menertibkan wisatawan dengan kepala pekon sebagai penanggung jawabnya, panitia ini berjumlah sekitar 15 orang.

Keindahan alam merupakan salah satu daya tarik wisata yang menjadikan wisatawan tertarik untuk mengunjungi suatu obyek wisata, misalnya *sunset* di sore hari, hamparan pasir putih yang bersih, air laut yang jernih, deburan ombak yang indah, gerak gelombang, dan tinggi gelombang. Banyaknya sumber daya ikan yang ada di Pantai Sawmill memungkinkan dapat berpotensi sebagai wisata kuliner hasil laut, mengingat tidak jarang wisatawan yang datang membeli ikan di pantai ini.

Dengan adanya pengunjung yang datang setiap harinya, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Potensi Pantai Sawmill sebagai Objek Wisata di Pekon Karang Anyar Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. populasi adalah pengelola dan wisatawan. Pengelola sebanyak 15 orang dan wisatawan 50 orang. Sampel untuk

pengelola sebanyak 3 orang dan wisatawan 22 orang, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, yaitu sampel diambil secara random atau acak dari semua populasi (Erwan dan Dyah, 2011:41).

Variabel dalam penelitian ini adalah keindahan alam, sumber daya ikan, dan aksesibilitas.

Indikator penelitian ini meliputi:

Keindahan alam terdiri dari beberapa indikator yaitu: suara ombak, kejernihan air laut, luas pantai, panorama alam baik di pagi hari maupun sore hari, kebersihan pantai, dan tinggi gelombang. Wisata kuliner terdiri dari beberapa indikator yaitu: lokasi wisata kuliner, harga ikan, kebersihan tempat, dan jumlah tangkapan ikan. Aksesibilitas diukur dengan beberapa indikator yaitu: kondisi jalan, jaringan transportasi, frekuensi kendaraan, waktu tempuh, jarak tempuh, biaya yang dikeluarkan menuju obyek wisata.

Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, ini digunakan untuk mengumpulkan data primer tentang Pantai Sawmill. Hal ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mendapatkan data mengenai potensi obyek wisata. Alat yang digunakan dalam observasi ini yaitu alat untuk pemotretan potensi wisata Pantai Sawmill dan alat tulis untuk mencatat data-data yang diperlukan.

Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data primer, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu, wawancara dimana peneliti ketika melaksanakan tatap muka dengan responden menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan lebih dahulu. Data yang diambil berupa persepsi mereka tentang potensi Pantai

Sawmill serta data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder mengenai monografi desa, peta, serta data-data dokumentasi lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini, yang bisa didapatkan baik dari pengelola obyek wisata atau dari Kepala Pekon Karang Anyar Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus.

Analisis data yang digunakan adalah analisis teknik skoring. Adapun skoring yang dilakukan dengan menggunakan rumus model *struges*, dengan tahapan (1) penilaian terhadap parameter dari variabel penelitian, (2) *scoring* yaitu, memberikan nilai relatif skor 1 sampai 4 untuk beberapa dari variabel, (3) menjumlahkan skor ideal total pada setiap penelitian parameter dari variabel penelitian, (4) total skor dari jumlah parameter dari variabel yang diukur untuk menentukan klasifikasi dalam empat kelas. Klasifikasi dilakukan dengan menggunakan rumus interval kelas.

HASIL PEMBAHASAN

Keadaan Geografis Daerah Penelitian

Pekon Karang Anyar Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus. Pekon Karang Anyar adalah pekon yang ada di Kecamatan Wonosobo dan merupakan pekon yang dekat dengan pantai. Luas wilayah Pekon Karang Anyar \pm 546 ha. Pekon Karang Anyar berbatasan dengan:

Sebelah Utara berbatasan dengan Pekon Kalirejo dan Pekon Dadirejo, sebelah Timur berbatasan dengan Pekon Banyu Urip, sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Semaka, sebelah Barat berbatasan dengan Pekon Karang Rejo Kecamatan Semaka

Pekon Karang Anyar termasuk daerah dengan topografi rata atau hampir rata

dengan tingkat kemiringan 0 - 2%. Sedangkan elevasi Pekon Karang Anyar Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus merupakan daerah dengan topografi dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 10 m dpl.

Pekon Karang Anyar dilewati oleh Sungai Semaka yang memisahkan Pekon Karang Anyar dengan Pekon Karang Rejo Kecamatan Semaka. Sungai Semaka ini oleh masyarakat setempat dijadikan tempat penambangan pasir.

Pekon Karang Anyar Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus memiliki 4 dusun dengan jumlah penduduk 819 jiwa. Jumlah penduduk tertinggi berada di dusun I dengan jumlah penduduk sebanyak 297 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah berada di dusun IV dengan jumlah penduduk sebanyak 116 jiwa.

Pantai sawmill adalah pantai yang terletak di Pekon Karang Anyar Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus dan merupakan pantai andalan di Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus. Menurut Pak Parno pada awalnya nama Sawmill adalah nama dusun yaitu Tugurejo Sawmill merupakan daerah tempat pengolahan atau penggergajian kayu. Dusun ini oleh masyarakat dikenal dengan sebutan Sawmill, Dusun Sawmill ini memiliki pantai. Seiring perkembangan zaman banyak orang datang ke pantai ini, sehingga nama pantai ini disebut dengan Pantai Sawmill.

Deskripsi dan Pembahasan Hasil Penelitian

Keindahan alam

Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan. Jadi yang dimaksud dengan potensi wisata adalah sesuatu yang

dapat dikembangkan menjadi daya tarik sebuah obyek wisata. Menurut Suryo Sakti Hadiwijoyo (2012:49), potensi obyek dan daya tarik wisata dibedakan menjadi tiga yaitu: (a) obyek wisata alam adalah sumber daya alam yang berpotensi serta memiliki daya tarik bagi pengunjung baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budidaya. Contohnya: pengelolaan dan pemanfaatan taman nasional, taman wisata, taman hutan raya, dan taman laut. (b) obyek wisata sosial budaya dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai obyek dan daya tarik wisata meliputi museum, peninggalan sejarah, situs arkeologi, upacara adat, kerajinan dan seni pertunjukan. (c) obyek wisata minat khusus merupakan jenis wisata yang baru dikembangkan di Indonesia. Wisata ini lebih diutamakan pada wisatawan yang mempunyai motivasi khusus. Contohnya: wisata agro, wisata kesehatan.

Keindahan alam dapat diartikan dengan penglihatan akan suatu pesona alam. keindahan alam merupakan salah satu daya tarik wisata yang menjadikan wisatawan tertarik untuk mengunjungi suatu obyek wisata. Keadaan fisik bumi Indonesia yang beranekaragam, menjadikan Indonesia mempunyai potensi yang besar di bidang wisata alam. Hal ini sesuai dengan pendapat Ramaini (1992:11) yang diungkapkan dalam bukunya, pemerintah Indonesia dalam konsideran Undang-undang Pariwisata Indonesia (UU No. 9 Tahun 1990), menyatakan “keadaan alam, flora dan fauna, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, serta seni dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia, merupakan sumber daya dan modal yang besar artinya bagi usaha pengembangan dan peningkatan kepariwisataan”.

Berdasarkan semua jawaban responden tentang keindahan alam di Pantai Sawmill, jumlah skor keindahan alam di Pantai Sawmill adalah 18. Artinya, keindahan alam di Pantai Sawmill tergolong cukup

indah. Cukup indahnyakeindahan alam di Pantai Sawmill dilihat dari suara ombak yang tidak keras yang menjadikan wisatawan merasa nyaman untuk bersantai di tepi pantai tanpa terganggu dengan suara ombak. Tidak kerasnya suara ombak di Pantai Sawmill dikarenakan gelombang yang datang tidak tinggi selain itu Pantai Sawmill merupakan bagian dari Teluk Semaka.

Kejernihan airnya yang cukup jernih, cukup jernihnya air laut di Pantai Sawmill disebabkan belum banyak wisatawan yang datang, sehingga belum banyak pencemaran air yang dilakukan oleh wisatawan, seperti membuang sampah sembarangan yang dapat mengakibatkan air laut kotor sehingga terlihat keruh selain itu belum terlihat adanya sedimentasi yang disebabkan oleh Sungai Semaka yang bermuara ke Pantai Sawmill.

Luas pantai yang cukup luas hal ini dikarenakan bentuk pantai yang semakin jauh dari muara semakin luas yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat permainan voli pantai atau tempat bermain motor/menaiki motor dipinggir pantai, indahnyapanorama alam di pagi hari maupun sore hari yang menjadikan wisatawan tinggal berlama-lama di pantai ini, serta kebersihan pantainya yang cukup bersih dikarenakan jumlah wisatawan belum begitu banyak sehingga kebersihan pantai ini masih terjaga, dan rendahnya gelombang yang ada di Pantai Sawmill membuat wisatawan nyaman untuk bermain ataupun mandi di pantai ini.

Daya tarik inilah yang menjadikan Pantai Sawmill dikunjungi oleh wisatawan dan berpotensi sebagai obyek wisata alam.

Sumber Daya Ikan sebagai Potensi Wisata Kuliner

Sumber daya ikan adalah potensi semua jenis ikan. Sumber daya ikan dikelompokkan menjadi dua yaitu, ikan

pelagis dan ikan demersal. Ikan pelagis adalah kelompok ikan yang berada pada lapisan permukaan air hingga kolom air. Ciri-ciri ikan pelagis adalah dalam beraktivitas selalu membentuk gerombolan dan melakukan migrasi untuk berbagai kebutuhan hidupnya. Ikan pelagis dibagi menjadi dua kelompok yaitu, Ikan pelagis kecil terdiri dari jenis ikan antara lain ikan layang, ikan kembung, ikan selar, ikan sardin, dan lain-lain; ikan pelagis besar terdiri dari jenis ikan antara lain ikan tongkol, ikan tuna, ikan cakalang.

Sedang ikan demersal adalah jenis ikan yang habitatnya berada di bagian dasar perairan. Ikan demersal terdiri dari jenis ikan antara lain ikan kakap merah, bawal, kerapu, manyung, peperek.

Wisata kuliner (*culinary tourism*), meliputi berbagai pengalaman akan beragam kuliner. Wisata kuliner melebihi dari tuntunan makan malam dan restoran akhir pekan, akan tetapi wisata kuliner meliputi beberapa unsur yaitu, kursus memasak, buku panduan memasak dan toko-toko penjual perkakas dapur, tur kuliner (*culinary tours*) dan pemandu wisata, media kuliner dan buku panduan, pemborong makanan untuk pesta atau katering, penyalur anggur (*wineries*), pengusaha dan penanam tumbuhan pangan, atraksi kuliner seperti festival jajanan.

Banyaknya sumber daya ikan yang ada di Pantai Sawmill menjadikan dibangunnya tempat pelelangan ikan yang sederhana untuk melayani tengkulak yang ada. Selain tengkulak, setiap wisatawan yang berkunjung ke Pantai Sawmill juga membeli ikan di tempat tersebut untuk dibakar.

Sehingga dengan keadaan demikian memungkinkan tempat pelelangan ikan dengan sumber daya ikannya yang banyak dapat dijadikan obyek wisata kuliner.

Berdasarkan semua jawaban responden tentang tempat pelelangan ikan di Pantai Sawmill diperoleh skor 12, artinya tempat pelelangan ikan di Pantai Sawmill tergolong cukup berpotensi jika dijadikan obyek wisata kuliner. Cukup berpotensi tempat pelelangan ikan di Pantai Sawmill jika dijadikan obyek wisata kuliner hasil laut dilihat dari lokasi yang cukup strategis dikarenakan banyaknya sumber daya ikan, harga ikan yang murah dikarenakan para pedagang belum mengeluarkan modal yang banyak untuk mendapatkan ikan, dan jumlah tangkapan ikan yang banyak dikarenakan banyaknya perahu yang berlayar menangkap ikan setiap harinya.

Hal inilah yang menjadikan tempat pelelangan ikan banyak dikunjungi oleh wisatawan untuk membeli ikan dan dibakar di tepi pantai sambil menikmati keindahan alam Pantai Sawmill.

Aksesibilitas

Aksesibilitas atau keterjangkauan tidak selalu berkait dengan jarak, tetapi lebih berkaitan dengan kondisi medan atau ada tidaknya sarana angkutan atau komunikasi yang dapat dipakai. Menurut Pendit (2006:21), Aksesibilitas adalah tingkat kemudahan untuk menuju suatu lokasi, tingkat aksesibilitas diukur berdasarkan waktu dan jarak yang ditempuh oleh wisatawan menuju obyek wisata.

Suatu obyek wisata akan ramai wisatawan jika aksesibilitas menuju obyek wisata tersebut mudah serta transportasi dan komunikasi yang lancar, sehingga dapat memajukan daerah wisata yang terpencil. Hal ini sesuai dengan pendapat Nursid (1988:201) yang menyatakan bahwa, adanya transportasi dan komunikasi dalam ruang, membawa pengaruh perkembangan dan perubahan fisik dan mental dalam ruang yang bersangkutan. Studi geografi aspek transportasi dan komunikasi, merupakan studi gejala dan masalah geografi yang lebih dinamis dibandingkan

dengan mengkaji gejala pada lokasi tertentu. Oleh karena itu, pengembangan dan pembangunan transportasi dan komunikasi dapat digunakan sebagai prasarana dan sarana untuk mengembangkan dan memajukan daerah terpencil tersebut.

Berdasarkan semua jawaban responden tentang aksesibilitas menuju Pantai Sawmill dapat dilihat bahwa skor aksesibilitas menuju Pantai Sawmill adalah 20, artinya aksesibilitas menuju Pantai Sawmill tergolong sulit. Sulitnya aksesibilitas menuju Pantai Sawmill dilihat dari jarak tempuh yang cukup jauh, Jauhnya jarak tempuh tersebut dikarenakan wisatawan berasal dari luar desa.

Kondisi jalan yang berlubang dikarenakan banyak kendaraan beroda empat seperti truk pasir. Frekuensi kendaraan yang banyak. Banyaknya frekuensi kendaraan yang melintas menuju Pantai Sawmill dikarenakan banyak wisatawan yang berwisata di Pantai Sawmill. Lokasi yang terpencil dikarenakan belum adanya pembangunan jalan yang baik. Serta biaya yang dikeluarkan banyak. Banyak atau sedikitnya biaya yang dikeluarkan wisatawan tergantung kebutuhan masing-masing wisatawan.

Sehingga dengan keadaan demikian banyak wisatawan harus menempuh jalan yang sempit untuk menuju Pantai Sawmill. Oleh karena itu, aksesibilitas yang ada belum mendukung potensi yang dimiliki Pantai Sawmill.

Meskipun aksesibilitas sulit dijangkau, tidak menjadikan wisata enggan mengunjungi Pantai Sawmill. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya wisatawan yang datang ketika hari raya dan tahun baru. Bukan hanya hari raya atau tahun baru saja, terkadang hari minggu juga ada wisatawan yang datang meski jumlahnya tidak banyak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang Potensi Pantai Sawmill sebagai Obyek Wisata Di Pekon Karang Anyar Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus

Pantai Sawmill memiliki cukup potensi untuk dijadikan obyek wisata, hal ini dilihat dari keindahan alam di Pantai Sawmill yang tergolong cukup indah. Cukup indahnya keindahan alam di Pantai Sawmill dilihat dari kejernihan airnya yang cukup jernih, luas pantai yang cukup luas, indahnya panorama alam di pagi hari maupun sore hari, serta kebersihan pantainya yang cukup bersih. Tempat pelelangan ikan yang ada di Pantai Sawmill memiliki cukup potensi jika dijadikan obyek wisata kuliner hasil laut. Hal ini dilihat dari harga ikan yang murah dan jumlah tangkapan ikan yang banyak serta lokasi yang cukup strategis dikarenakan banyaknya sumber daya ikan. Aksesibilitas yang ada belum mendukung potensi tersebut. Hal ini dikarenakan kondisi jalan yang berlubang dan lokasi yang terpencil.

Saran

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan saran penulis adalah sebagai berikut:

Perlu adanya perbaikan jalan menuju Pantai Sawmill agar dapat memudahkan wisatawan untuk datang menuju Pantai Sawmill. Potensi yang ada di Pantai Sawmill sebaiknya dikelola dengan baik agar dapat menarik wisatawan lebih banyak untuk berkunjung ke Pantai Sawmill

DAFTAR RUJUKAN

- Erwan dan Dyah. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Gava Media
- Hadiwijoyo, Suryo Sakti. 2012. *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep)*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Pendit, Nyoman S. 2006. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT Pradnya Paramita
- Ramaini. 1992. *Geografi Pariwisata*. Jakarta: Gramedia
- Sumaatmadja, Nursid. 1988. *Study Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: Alumni
- Yoeti, Oka A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa
- _____. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Bandung: Angkasa